

**INVENTARISASI JENIS-JENIS LAMUN  
DI PERAIRAN KETAPANG, LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang  
Ilmu Kelautan Fakultas MIPA*



**Oleh:**

**BOGI REZA ADITIA**

**08051281823027**

**JURUSAN ILMU KELAUTAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA**

**2024**

**INVENTARISASI JENIS-JENIS LAMUN  
DI PERAIRAN KETAPANG, LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**BOGI REZA ADITIA**  
**08051281823027**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang  
Ilmu Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya*

**JURUSAN ILMU KELAUTAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**INVENTARISASI JENIS-JENIS LAMUN  
DI PERAIRAN KETAPANG, LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Ilmu Kelautan*

Oleh :  
Bogi Reza Aditia  
08051281823027

Indralaya, Juli 2024

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si  
NIP. 197601052001122001

Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si  
NIP. 198607102022032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Dr. Rozirwan, S. Pi., M. Sc  
NIP. 197905212008011009

Tanggal pengesahan :

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Bogi Reza Aditia

NIM : 08051281823027

Jurusan : Ilmu Kelautan

Judul Skripsi : Inventarisasi Jenis-Jenis Lamun Di Perairan Ketapang, Lampung Selatan

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.**

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si  
NIP. 198607102022032001

(  )

Anggota : Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si  
NIP. 197601052001122001

(  )

Anggota : Rezi Apri, S.Si., M.Si  
NIP. 198404252008121005

(  )

Anggota : T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D  
NIP. 197709112001121006

(  )

Ditetapkan di : Indralaya

Tanggal : Juli 2024

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Bogi Reza Aditia**, NIM. 08051281823027 menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari penulisan lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulisan secara benar dan semua karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Indralaya, Juli 2024



Bogi Reza Aditia  
NIM. 08051281823027

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bogi Reza Aditia  
NIM : 08051281823027  
Jurusan : Ilmu Kelautan  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

**Inventarisasi Jenis-Jenis Lamun Di Perairan Ketapang, Lampung Selatan.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis pertama/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Juli 2024



Bogi Reza Aditia  
NIM.08051281823027

## ABSTRACT

**BOGI REZA ADITIA, 08051281823027. Inventory of Seagrass Species in Ketapang Waters, South Lampung. (Supervisor: Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si and Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si).**

*Seagrass ecosystems in Ketapang waters are one of the nursery, foraging and spawning areas for various aquatic organisms. However, the existence of various seagrass species can be disturbed by local community activities that threaten their growth and ecology. This study aims to inventory seagrass species and analyze the percentage of seagrass cover in Ketapang waters, South Lampung. This research was conducted using the quadrant transect method along 50 meters, each seagrass species found was observed and classified based on its morphology. Quadrant transect was used to obtain seagrass cover data. Water quality data in the form of pH, temperature, and salinity were also measured at the same time from each station. The results of this study have identified four seagrass species namely *Cymodocea rotundata*, *Syringodium isoetifolium*, *Thalassia hemprichii*, *Enhalus acoroides*. *Enhalus acoroides* species was the most dominating species from each station. Seagrass cover at station 1 (57.50%) is included in the dense cover category, followed by station 2 (43.33%) and station 3 (39.17%) in the medium category, while station 4 (11.67%) is included in the sparse cover category. Ketapang's water quality is still relatively good for seagrass growth. Seagrass ecosystems in Ketapang waters need to be conserved to maintain the diversity of aquatic biota.*

**Keywords:** *Enhalus acoroides, Ketapang, Seagrass, Seagrass cover, Transect*

**Supervisor II**



**Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si**  
**NIP. 197601052001122001**

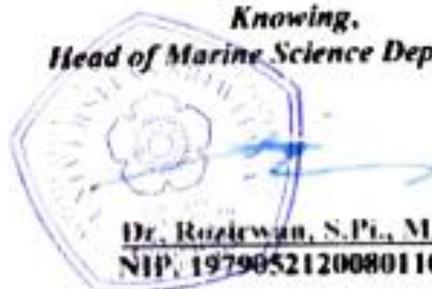
**Indralaya, Juli 2024**

**Supervisor I**



**Ellis Nurjuliasti Ningsih, M. Si**  
**NIP. 198607102022032001**

**Knowing,**  
**Head of Marine Science Department**



**Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc**  
**NIP. 197905212008011009**

## ABSTRAK

**HOGI REZA ADITIA, 08051281823027. Inventarisasi Jenis-Jenis Lamun Di Perairan Ketapang, Lampung Selatan. (Pembimbing: Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si dan Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si).**

Ekosistem lamun perairan Ketapang menjadi salah satu wilayah asuhan, mencari makan, dan pemijahan bagi berbagai organisme perairan. Namun keberadaan berbagai jenis lamun dapat terganggu oleh aktivitas masyarakat setempat sehingga mengancam pertumbuhan dan ekologi nya. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis lamun dan menganalisis persentase tutupan lamun di perairan Ketapang, Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode transek kuadran sepanjang 50 meter setiap jenis lamun yang ditemukan diamati dan diklasifikasikan berdasarkan morfologinya. Transek kuadran digunakan untuk memperoleh data tutupan lamun. Data kualitas perairan berupa pH, suhu, dan salinitas juga diukur pada waktu yang sama dari setiap stasiun. Hasil penelitian ini telah mengidentifikasi empat jenis lamun yaitu *Cymodocea rotundata*, *Syringodium isoetifolium*, *Thalassia hemprichii*, *Enhalus acoroides*. Spesies *Enhalus acoroides* termasuk jenis yang paling mendominasi dari setiap stasiun. Tutupan lamun pada stasiun 1 (57,50%) termasuk dalam kategori tutupan padat, diikuti oleh stasiun 2 (43,33%) dan stasiun 3 (39,17%) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan stasiun 4 (11,67%) termasuk dalam kategori tutupan jarang. Kualitas perairan Ketapang masih tergolong baik untuk pertumbuhan lamun. Ekosistem lamun di perairan Ketapang perlu dilakukan konservasi untuk menjaga keanekaragaman biota akuatik.

**Kata kunci:** *Enhalus acoroides*, Ketapang, Lamun, Transek, Tutupan lamun

Pembimbing II

Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si  
NIP. 197601052001122001

Indralaya, Juli 2024

Pembimbing I

Ellis Nurjuliasti Ningsih, M. Si  
NIP. 198607102022032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan

Dr. Rizwan, S.Pi, M.Sc  
NIP. 197905212008011009

## RINGKASAN

**BOGI REZA ADITIA, 08051281823027. Inventarisasi Jenis-Jenis Lamun Di Perairan Ketapang, Lampung Selatan. (Pembimbing: Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si dan Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si).**

Lamun termasuk dalam tumbuhan air hidup terbenam dan memiliki akar, bunga, rimpang, daun dan berkembang biak secara generatif, lamun mempunyai kemampuan khusus untuk beradaptasi pada lingkungan bersalinitas, termasuk dalam kelompok Angiospermae. Ekosistem lamun memiliki peranan penting dalam ekosistem pesisir karena membentuk padang rumput yang luas ini dapat mendukung keanekaragaman hayati yang tinggi dapat berperan sebagai produsen primer dalam rantai makanan di ekosistem pesisir, memproduksi karbon organik melalui penyerapan dan pembusukan.

Daerah kaji penelitian yaitu di perairan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Di daerah ekosistem pesisir Perairan Ketapang memiliki banyak sebaran padang lamun namun masih belum banyak informasi yang tersedia mengenai sebaran lamun yang terdapat pada Perairan Ketapang. Tujuan penelitian ini adalah untuk, Mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis lamun yang tersebar di perairan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan dan Menganalisis persentase tutupan lamun yang ada di perairan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode transek kuadrat dengan menentukan lokasi penelitian secara purposive sampling. Pengambilan data dilakukan pada tiga transek dengan panjang masing-masing 50 m dan jarak antar satu transek dengan yang lain adalah 50 m sehingga total luasnya 50x50 m<sup>2</sup>. Frame kuadrat diletakan di sisi kanan dan kiri secara transek zig zag dengan jarak antar kuadrat satu dengan yang lainnya adalah 25 m. Identifikasi yang berhasil ditemui, diambil sebagai sampel, didokumentasikan dan diidentifikasi. Pengamatan morfologi yang ditemukan dilihat bagian akar, batang, dan daun lalu diukur dengan menggunakan meteran.

Berdasarkan hasil pengamatan ditentukan empat jenis lamun yaitu *Cymodocea rotundata*, *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, dan *Syringodium isoetifolium*. Kehadiran *Enhalus acoroides* di semua stasiun

pengamatan menunjukkan spesies ini mengindikasikan spesies ini memiliki toleransi yang luas terhadap berbagai kondisi lingkungan perairan. Hal ini selaras dengan karakteristik morfologinya yang mendukung ketahanannya. Tutupan lamun pada stasiun 1 (57,50%) termasuk dalam kategori tutupan padat, diikuti oleh stasiun 2 (43,33%) dan stasiun 3 (39,17%) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan stasiun 4 (11,67%) termasuk dalam kategori tutupan jarang. Ekosistem lamun di perairan Ketapang perlu dilakukan konservasi untuk menjaga keanekaragaman biota akuatik.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi *Allah Subhanahu wa ta'ala*, yang memberikan nikmat yang begitu melimpah dari nikmat iman, islam hingga kekuatan dan kesabaran serta sehat jasmani dan rohani yang diberikan tiada hentinya kepada semua makhluk-Nya di alam semesta ini. Barokah ridho dan izin-Nya lah yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin hingga memperoleh gelar Sarjana Kelautan (S.Kel). Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* selalu dihaturkan tak hentinya kepada manusia terbaik di Bumi ini yang kita rindukan dan mudah-mudahan kita semua mendapat syafaatnya di *Yaumul qiyamah* nantinya. Semoga skripsi mendapatkan *Ridho* dari Allah hingga bermanfaat untuk kedepannya.

Segegap usaha dan doa, cinta dan kasih sayang serta penuh kebahagiaan, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Tohirin dan Ibu Sukus Marlina serta segegap keluarga besar dari Alm. Mbah Marlan dan Alm. Mbah Sudirman.
2. Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M. Si., dan Ibu Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si., selaku Dosen pembimbing Skripsi saya.
3. Bapak Rezi Apri, S.Si., M.Si. dan Bapak T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D., selaku Dosen penguji Skripsi saya.
4. Bapak Ibu Prof. Dr. Fauziah, S. Pi., selaku Dosen pembimbing akademik saya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Ilmu Kelautan.
8. Ibu Dr. Isnaini, S.Si., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Kelautan.
9. Serta seluruh dosen pengajar dan staf tata usaha Jurusan Ilmu Kelautan FMIPA UNSRI.

Ucapan terimakasih saya sebesar-besarnya kepada :

1. Diri saya sendiri **Bogi Reza Aditia**, Terima kasih telah bertahan dan terima kasih telah berkorban tenaga dan pikiran, selamat atas pencapaiannya. Seluruh prosesmu dalam pengembangan dirimu semuanya tak ada yang sia-sia. Disaat kau gagal, kau bisa bangkit. Perjuangan dan pengorbananmu dari segala hal akan memberikan manfaat kepada dirimu dan orang-orang di sekitarmu. Energi positif yang kau berikan akan membawa dirimu kepada hal yang lebih baik lagi. Semoga lelahmu menjadi amal ibadahmu yang berarti buatmu kelak. Aamiin.
2. Kedua orang tuaku tercinta, **Bapak Tohirin** dan **Ibu Sukus Marlina**. Dua manusia baik yang selalu ada dan menyayangiku bahkan lebih dari itu. Terima kasih atas semua dukungan dan doa yang kalian berikan padaku. Tak mampuku membalas semua itu. Do'a dan usaha keras Bapak dan Ibu memberitahuku apa arti dan makna kehidupan sebenarnya. Tak kan henti rasa syukurku ku haturkan atas keberadaan kalian berdua. Atas do'a **Ayah dan Mamak** yang membuat aku bisa sampai ke titik ini. Selalu sehat dan bahagia untuk kalian berdua, selalu doakan anakmu ini semoga aku menjadi anak yang sukses dan selalu berbakti kepada orang tua dan bisa membahagiakan kalian berdua.
3. Keluarga besar Alm. Bapak Marlan dan Alm. Bapak Sudirman. Kepada Alm Mbah Kakung, Mbah Putri, Pakde, Bude, Paman, Bibik, Kakak, Adik, dan seluruh keluargaku yang sangat aku sayangi yang telah memberi semangat dan dukungannya kepadaku. Sehat selalu keluargaku.
4. Dosen pembimbing Skripsi saya, Ibu **Ellis Nurjuliasti Ningsih, M. Si.**, dan Ibu **Dr. Riris Aryawati, ST., M. Si**, selaku dosen pembimbing saya sekaligus yang telah membantu saya dalam memulai hingga akhirnya menyelesaikan Skripsi saya. Terima kasih yang amat mendalam kepada Ibu atas bimbingan, bantuan, semangat dan dukungan kepada saya baik akademik dan non-akademik. Semoga Allah akan selalu membalas segala bentuk kebaikan ibu. Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah. Sehat selalu Ibu.
5. Dosen penguji skripsi saya: Bapak **Rezi Apri, S.Si., M.Si.** dan Bapak **T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D.**, selaku dosen penguji saya. Terima kasih Bapak

atas bimbingan, didikan, semangat, serta dukungannya kepada saya. Semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah. Sehat selalu pak.

6. Ibu **Prof. Dr. Fauziah, S. Pi.**, selaku dosen di Jurusan Ilmu Kelautan dan sebagai pembimbing akademik saya juga. Ibu Fauziah terima kasih banyak atas ilmu, bimbingan, didikan, arahan, semangat, dan do'anya buat saya. Terima kasih sudah membantu membimbing saya dalam menjalani perkuliahan dari awal masuk perkuliahan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Semoga Ibu Fauziah sehat selalu dan dalam lindungan Allah. Semoga dilancarkan segala urusannya Ibu.
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen Jurusan Ilmu Kelautan. Bapak Dr. Rozirwan, M. Sc., Bapak T. Zia Ulqodry, Ph. D, Bapak Dr. Muhammad Hendri, M. Si., Bapak Dr. Melki, M. Si., Bapak Gusti Diansyah, M. Sc., Bapak Rezi Apri, M. Si., Bapak Andi Agussalim, M. Si., Bapak Dr. Hartoni, M. Si., Bapak Beta Susanto Barus, M. Si., Ibu Prof. Dr. Fauziah, S. Pi., Ibu Dr. Isnaini, M. Si., Ibu Dr. Riris Aryawati, M. Si., Ibu Dr. Wike Ayu Eka Putri, M. Si., Ibu Fitri Agustriani, M. Si., Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M. Si., dan Ibu Anna Ida Sunaryo, M. Si. Terima kasih Bapak Ibu untuk ilmu, bimbingan, dan semangat yang diberikan kepada saya. Sehat selalu Bapak Ibu.
8. Staff Tata Usaha atau Staff pendidik yaitu Babe Marsai dan Pak Yudi. Terima kasih Babe atas bimbingan, bantuan, dan semangatnya kepada saya. Dan terima kasih juga kepada Pak Min. Sehat dan bahagia selalu Babe, Pak Min dan Pak Yudi.
9. Pewaris Tahta (PT), terimakasih telah mewarnai perkuliah dari yang seneng sedih susah bareng bareng. Sehat dan bahagia selalu kawan jangan lupo diluangkan waktunya biar bisa liburan bareng lagi seperti waktu kuliah yang tiap ada libur dikit be gas anak kemana be dak mikir duit dikit yang penting pegi bareng bareng. Semoga ada waktu untuk semua ngumpul lagi kawan dan semoga kita semua sukses di dalam kehidupan masing-masing kawan.
10. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2018, terima kasih banyak teman teman yang tak bisa kusebutkan satu persatu termi kasih atas semua bantuan dalam hal akademik maupun non akademik semoga kita semua selalu sehat dan bahagia dimanapun kalian berada.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Inventarisasi Jenis-Jenis Lamun Di Perairan Ketapang, Lampung Selatan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Strata Satu Sarjana Kelautan di Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayah, dan Ibu yang selalu memberi dukungan terbaiknya.
2. Bapak Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc selaku Ketua Jurusan Ilmu Kelautan.
3. Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M. Si dan Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si selaku Dosen Pembimbing.
4. Ibu Prof. Dr. Fauziah, S,Pi selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Ilmu Kelautan, Universitas Sriwijaya.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai pembelajaran kedepannya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada segenap pembaca.

Palembang, Juli 2024  
Penulis

Bogi Reza Aditia

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
RINGKASAN .....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
II TINJAUAN PUSTAKA .....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1 Ekosistem Lamun .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
2.2. Tutupan Lamun .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
2.3 Morfologi Lamun .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
2.5 Faktor Lingkungan .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
2.5.1 Suhu .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
2.5.2 Salinitas.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
2.5.3 pH .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
III METODOLOGI .....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.1 Waktu dan Tempat .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3.2 Alat dan Bahan .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3.3 Metode Penelitian.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3.3.1 Penentuan Titik Lokasi Stasiun.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3.3.2 Pengambilan Data Kondisi Tutupan Lamun.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3.3.3 Identifikasi Jenis Lamun .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3.3.4 Pengamatan Morfologi Lamun.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3.3.5 Pengambilan Data Kualitas Perairan.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3.4 Analisis Data .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3.4.1 Tutupan Lamun.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

4.1 Gambaran Umum Perairan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
4.2 Identifikasi Jenis Lamun .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
a. <i>Cymodoceae ratundata</i> .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
b. <i>Syringodium isoetifolium</i> .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
c. <i>Thalassia hemprichii</i> .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
d. <i>Enhalus acoroides</i> .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
4.3 Hubungan Parameter Lingkungan terhadap Kemunculan Lamun .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
4.4 Persentase Tutupan Lamun .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
<b>V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
5.1 Kesimpulan .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
5.2 Saran .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kondisi Lamun Berdasarkan Persen Penutupan. <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
2. Faktor Lingkungan Penunjang Pertumbuhan Lamun <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
3. Alat dan Bahan..... <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
4. Koordinat Pengukuran Lamun dan Kualitas Perairan <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
5. Kategori tutupan lamun..... <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
6. Struktur Taksa dan Ciri-ciri Umum . <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
7. Distribusi Jenis Lamun per Stasiun.. <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
8. Parameter Lingkungan ..... <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
9. Persentase Tutupan Lamun Stasiun 1 <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
10. Persentase Tutupan lamun Stasiun 2 <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
11. Persentase Tutupan lamun Stasiun 3 <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
12. Persentase Tutupan lamun Stasiun 4 <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	4
2. Morfologi Lamun .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
3. Peta Lokasi Penelitian .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
4. Modifikasi skema transek kuadrat di padang lamun.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
5. Perairan Ketapang .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ekosistem pesisir mencakup berbagai ekosistem, termasuk ekosistem bakau, ekosistem padang lamun, dan ekosistem terumbu karang. Ekosistem lamun menghasilkan oksigen dan materi organik dari hasil fotosintesis, oleh karena itu beberapa spesies makhluk hidup membutuhkan padang lamun, diantaranya tempat ini berfungsi sebagai tempat asuhan (*nursery ground*), tempat mencari makan (*feeding ground*) dan tempat pemijahan (*spawning ground*) berbagai spesies ikan yang hidup berdampingan dengan ekosistem lamun (Mulyono *et al.*, 2018).

Selain berfungsi sebagai daerah asuhan, mencari makan, dan daerah pemijahan padang lamun juga dapat membantu untuk mengurangi efek gelombang dan arus yang mendekati garis pantai, memfasilitasi penyaringan sedimen tersuspensi, menstabilkan dasar sedimen, dan berfungsi sebagai perangkap sedimen untuk menghambat erosi yang disebabkan oleh arus dan gelombang (Ariandini *et al.*, 2021). Ekosistem lamun biasanya berada di wilayah pesisir dengan kedalaman kurang dari lima meter saat air pasang. Di Indonesia, padang lamun biasanya terletak di antara ekosistem bakau dan terumbu karang, atau dekat dengan pantai berpasir dan hutan pantai (Hartini dan Lestarini, 2019).

Lamun termasuk dalam tumbuhan air hidup terbenam dan memiliki akar, bunga, rimpang, daun dan berkembang biak secara generatif, lamun mempunyai kemampuan khusus untuk beradaptasi pada lingkungan bersalinitas, termasuk dalam kelompok Angiospermae lamun membentuk hamparan hijau di laut yang dapat terdiri dari berbagai banyak spesies yang bisa disebut dengan padang lamun (Putra *et al.*, 2023). Ekosistem lamun sangat penting dalam konteks ekosistem pesisir, karena perannya dalam membentuk padang rumput yang luas, mendukung keanekaragaman hayati yang tinggi, dan berfungsi sebagai produsen utama dalam rantai makanan. Ekosistem ini memfasilitasi produksi karbon organik melalui proses penyerapan dan penguraian (Ilyas *et al.*, 2020).

Ekosistem lamun merupakan salah satu ekosistem laut dangkal yang paling produktif. Ekosistem ini berperan penting dalam mendukung kehidupan dan perkembangan di laut dangkal, sebagai produsen primer, habitat biota, perangkap sedimen, dan perangkap nutrisi (Rawung *et al.*, 2018). Perlindungan

ekosistem lamun sangat penting, karena ekosistem ini memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir dan menopang kehidupan biota yang menghuninya. oleh karena itu sebaran lamun dapat dikelola dengan baik secara optimal.

Daerah kaji penelitian yaitu di perairan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Di daerah ekosistem pesisir Perairan Ketapang memiliki banyak sebaran padang lamun namun masih belum banyak informasi yang tersedia mengenai sebaran lamun yang terdapat pada Perairan Ketapang. Hal ini menyebabkan informasi sebaran padang lamun pada Perairan Ketapang kurang. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut harus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan kita untuk melindungi ekosistem lamun. yang ada di Perairan Ketapang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Padang lamun merupakan ekosistem pesisir yang penting, menawarkan banyak manfaat dan fungsi penting dalam menjaga keseimbangan ekologi wilayah pesisir. baik dalam segi ekologis maupun ekonomis. Meskipun penting, sebagian besar ekosistem lamun secara global mengalami tekanan yang signifikan (Waycott *et al.*, 2009). Sebagai contoh, di Pulau Pari (Kepulauan Seribu), diduga bahwa percepatan pembangunan mengakibatkan penurunan tutupan lamun sebesar 25% antara tahun 1999 dan 2004 (Hernawan *et al.*, 2017).

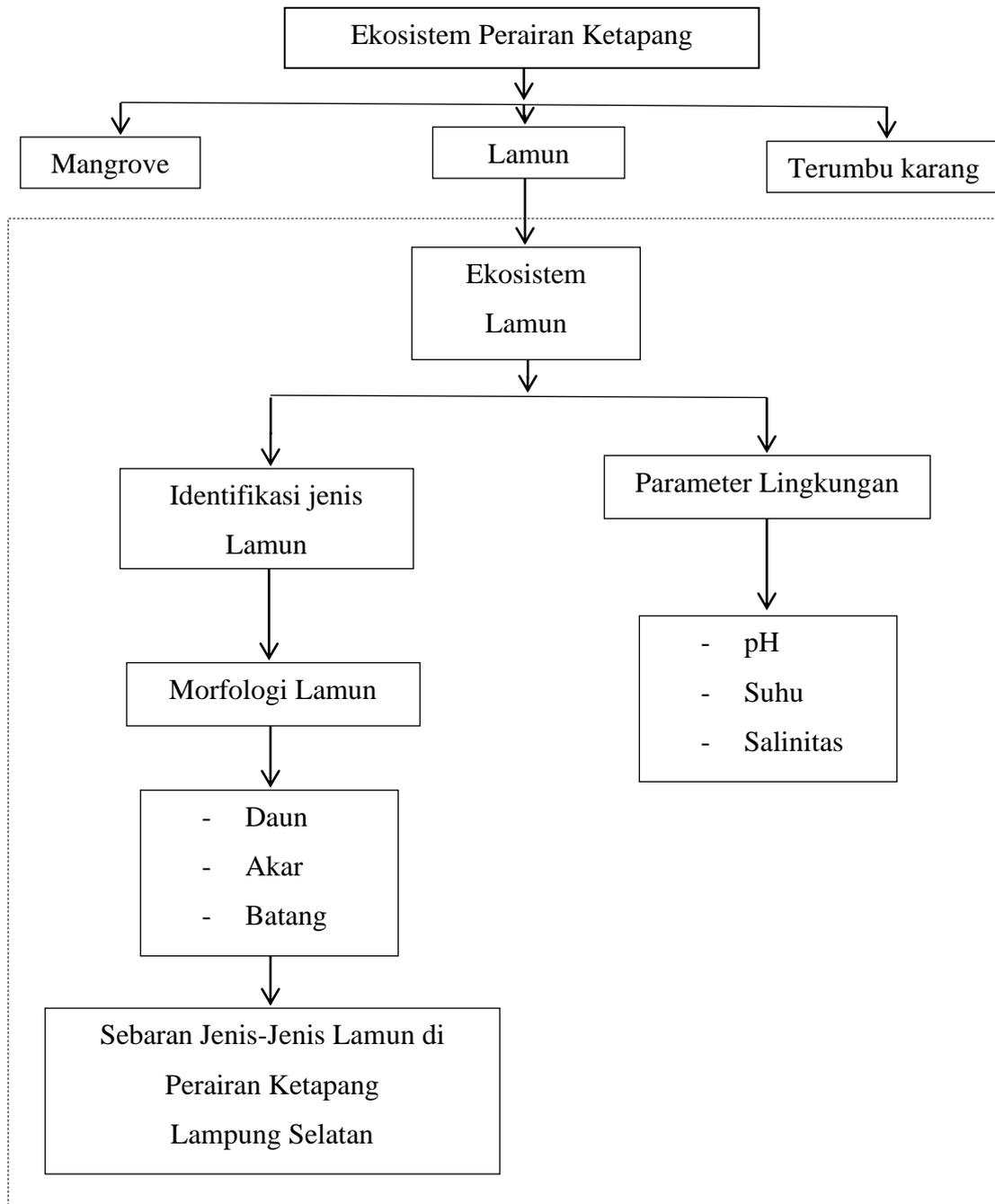
Perairan Ketapang merupakan salah satu perairan di Indonesia yang menjadi tempat budidaya rumput laut di daerah pesisir yang berdampak langsung akibat aktivitas manusia yang melakukan budidaya rumput laut. Menurut (Ambarwati, 2020) perairan Ketapang merupakan salah satu penghasil rumput laut terkenal di Provinsi Lampung, bahkan merupakan salah satu produk unggulan di perairan Ketapang. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan kebutuhan lahan dan infrastruktur, yang pada gilirannya dapat menimbulkan masalah pesisir seperti abrasi, sedimentasi, dan pendangkalan (Haykal *et al.*, 2021). Di lingkungan laut, berbagai spesies lamun hidup berdampingan di satu lokasi, membentuk hamparan vegetasi hijau yang lebat yang dikenal sebagai padang lamun (Maabuat dan Langoy, 2020). Peran dan fungsi ekologis lamun di perairan Ketapang sangat

penting, dan oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki informasi yang memadai tentang mereka. Namun, ada indikasi bahwa ekosistem lamun di daerah tersebut terancam oleh aktivitas manusia. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendataan untuk mendapatkan informasi mengenai keberadaan berbagai jenis lamun di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan pengkajian ekosistem lamun di Perairan Ketapang sebagai berikut :

1. Apa saja jenis-jenis lamun yang ada di perairan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan ?
2. Berapa persentase luasan tutupan lamun di perairan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan ?

Rumusan masalah penelitian ini dapat digambarkan melalui kerangka pemikiran penelitian yang disajikan pada Gambar 1.



Keterangan :

----- : Batas Penelitian

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis lamun yang tersebar di perairan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan
2. Menganalisis persentase tutupan lamun yang ada di perairan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun rencana konservasi atau pengelolaan wilayah yang memiliki lamun, sehingga dapat dilakukan upaya untuk menjaga kualitas air dan keberlangsungan hidup jenis-jenis lamun yang terdapat di Perairan Ketapang Lampung Selatan Provinsi Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrisal M. 2016. Hubungan Antara Laju Fotosintesis dengan Laju Pertumbuhan Lamun *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* Sepanjang Paparan Pulau di Kepulauan Spermonde. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar
- Alule M, Maabuat PV, Saroyo S. 2020. Keanekaragaman Dan Indeks Nilai Penting Lamun (Seagrass) Di Pesisir Kecamatan Gemeh, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara. *Biofaal Journal* Vol. 1 (2) : 85–92
- Ambarwati Y. 2020. Pengolahan Rumpun Laut (*Euchema* sp) Menjadi Produk Pengharum Ruangan Aromaterapi di Desa Legundi Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan* Vol. 4 (2) : 90–94
- Ariandini Y, Faiqoh E, Hendrawan IG. 2021. Struktur Komunitas Ekosistem Pesisir (Lamun dan Mangrove) di Desa Sulamu Nusa Tenggara Timur. *Rekayasa* Vol. 14 (2) : 207–214
- Bongga M, Sondak CFA, Kumampung DRH, Roeroe KA, Tilaar SO, Sangari J. 2021. Kajian Kondisi Kesehatan Padang Lamun di Perairan Mokupa Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis* Vol. 9 (3) : 44–54
- Dahuri R. 2001. Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu. (*No Title*)
- Dewi CSU, Subhan B, Arafat D. 2017. Keragaman, kepadatan dan penutupan lamun di Pulau Biak, Papua. *Depik* Vol. 6 (2) : 122–127
- Faiqoh E, Wiyanto DB, Astrawan IGB. 2017. Peranan padang lamun selatan bali sebagai pendukung kelimpahan ikan di Perairan Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences* Vol. 3 (1) : 10–18
- Haerudin H, Putra AM. 2019. Analisis Baku Mutu Air Laut Untuk Pengembangan Wisata Bahari di Perairan Pantai Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi* Vol. 3 (1) : 13–18
- Hamuna B, Tanjung RH, MAury H. 2018. Kajian kualitas air laut dan indeks pencemaran berdasarkan parameter fisika-kimia di perairan Distrik Depapre, Jayapura
- Hamuna B, Tanjung RHR, Suwito S, Maury HK. 2018. Konsentrasi amoniak, nitrat dan fosfat di perairan distrik depapre, kabupaten jayapura. *EnviroScienteeae* Vol. 14 (1) : 8–15
- Hartini H, Lestarini Y. 2019. Pemetaan padang lamun sebagai penunjang ekowisata di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Biologi Tropis* Vol. 19 (1) : 1–7
- Den Hartog C. 1970. The sea-grasses of the world. *North-Holland, Amsterdam*
- Haykal MF, Irsyad MJ, Adibah F, Asyar IM, Andrimida A, Hardiyani FZ. 2021. Upaya Konservasi Ekosistem Pesisir melalui Identifikasi lamun Pantai

- Kondang Buntung. *JECE-Journal of Empowerment Community and Education* Vol. 1 (1) : 15–22
- Hernawan UE, Sjafrie NDM, Supriyadi IH, Suyarso IM, Anggraini K. 2017. Status padang lamun Indonesia. *Pus. Penelit. Oseanografi (LIPI), Lemb. Ilmu Pengetah. Indones*
- Ilyas TP, Nababan B, Madduppa H, Kushardono D. 2020. Pemetaan ekosistem lamun dengan dan tanpa koreksi kolom air di perairan Pulau Pajene kang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* Vol. 12 (1) : 9–23
- Kuo J. 2007. New monoecious seagrass of *Halophila* sulawesii (Hydrocharitaceae) from Indonesia. *Aquatic Botany* Vol. 87 (2) : 171–175
- Lanyon J. 1986. *Guide to the identification of seagrasses in the Great Barrier Reef region*. Great Barrier Reef Marine Park Authority
- Maabuat PV, Langoy M. 2020. Analisis Keanekaragaman Lamun Di Pesisir Pulau Karakelang Kabupaten Kepulauan Talaud Sulawesi Utara. *Jurnal MIPA* Vol. 10 (1) : 31–35
- McKenzie LJ. 2003. Guidelines for the rapid assessment and mapping of tropical seagrass habitats. *Department of Primary Industries. The State of Queensland* : 17–18
- Mulyono M, Firdaus R, Alka CMN. 2018. *Sumberdaya Hayati Laut Indonesia: Sebuah Pengantar Sumber daya hayati laut Indonesia*. STP Press
- Nabil Z. 2018. Pengenalan padang lamun, suatu ekosistem yang terlupakan
- Nugraha AH, Syahputra IP, Dharmawan IWE, Arbi UY, Hermanto B, Kurniawan F, Rivani A. 2023. Sebaran Jenis dan Kondisi Tutupan Lamun di Perairan Kepulauan Riau. *Journal of Marine Research*, Vol. 12(3) : 431-438
- Patty SI. 2013. Distribusi suhu, salinitas dan oksigen terlarut di Perairan Kema, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax* Vol. 1 (3)
- Patty SI, Nurdiansah D, Akbar N. 2020. Sebaran suhu, salinitas, kekeruhan dan kecerahan di perairan Laut Tumbak-Bentenan, Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan* Vol. 3 (1)
- Patty SI, Rifai H. 2013. Struktur komunitas padang lamun di perairan Pulau Mantehage, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1:(4): 177 Vol. 186
- Patty SI, Rizki MP, Rifai H, Akbar N. 2019. Kajian kualitas air dan indeks pencemaran perairan laut di teluk manado ditinjau dari parameter fisika-kimia air laut. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan* Vol. 2 (2)
- Putra RD, Handayani RP, Idris F, Suhana MP, Nugraha AH. 2023. Pemetaan Luasan Ekosistem Lamun Menggunakan Citra Sentinel 2A Tahun 2018 Dan Tahun 2020 Di Perairan Desa Pengudang, Pulau Bintan. *Buletin Oseanografi Marina* Vol. 12 (3) : 403–412
- Rahman S, Rahardjanto A, Husamah. 2022. *Mengenal Padang Lamun*

- Rahmawati S, Irawan A, Supriyadi IH, Husni A. 2017. *Panduan Pemantauan Penilaian Kondisi Padang Lamun. Coremap Cti Lipi*
- Rappe AR. 2014. Developing a Methodology of Bioindication of Human-Induced Effects Using Seagrass Morphological Variation In Spermonde Archipelago, South Sulawesi, Indonesia. *Marine Pollution Bulletin*. Vol. 86 (1-2): 298-303
- Rawung S, Tilaar FF, Rondonuwu AB. 2018. Inventarisasi Lamun di Perairan Marine Field Station Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Platax* Vol. 6 (2) : 44
- Saputro MA, Ario R, Riniatsih I. 2018. Sebaran Jenis Lamun di Perairan Pulau Lirang Maluku Barat Daya Provinsi Maluku. *Journal of marine Research* Vol. 7 (2) : 97–105
- Sari DP, Lubis MZ. 2017. Pemanfaatan Citra Landsat 8 Untuk Memetakan Persebaran Lamun Di Wilayah Pesisir Pulau Batam. *Jurnal Enggano* Vol. 2 (1) : 38–45
- Siahaan R, Safrida S, Rondonuwu SB, Leimena HEP, Samsuria S, Maabuat PV, Dhaniati L, Lewerissa YA, Handayani S, Moniharapon DD. 2024. *POTENSI, ANCAMAN DAN REHABILITASI LAMUN*. Penerbit Widina
- Valdez SR, Zhang YS, van der Heide T, Vanderklift MA, Tarquinio F, Orth RJ, Silliman BR. 2020. Positive ecological interactions and the success of seagrass restoration. *Frontiers in Marine Science* Vol. 7 : 91
- Wajuna W, Harahap ZA. 2018. Studi Tutupan dan Kerapatan Lamun di Pantai Pandaratan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara Study of Seagrass Coverage and Density at Pandaratan Beach Tapanuli Tengah District North Sumatera Province
- Waycott M, Duarte CM, Carruthers TJB, Orth RJ, Dennison WC, Olyarnik S, Calladine A, Fourqurean JW, Heck Jr KL, Hughes AR. 2009. Accelerating loss of seagrasses across the globe threatens coastal ecosystems. *Proceedings of the national academy of sciences* Vol. 106 (30) : 12377–12381
- Waycott M, McMahon K, Mellors J, Calladine A, Kleine D. 2004. A guide to tropical seagrasses of the Indo-West Pacific